

BAB 5

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh TPACK terhadap prokrastinasi akademik siswa yang dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran umum prokrastinasi akademik berada dalam kategori sedang, berdasarkan gambaran dari empat indikator prokrastinasi akademik diketahui keempat indikator tersebut berada dalam kategori sedang yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Gambaran umum kemampuan TPACK guru dilihat dari persepsi siswa berada pada kategori sedang, berdasarkan gambaran dari tujuh indikator TPACK diketahui bahwa enam indikator berkategori sedang yaitu indikator *Pedagogical Knowledge (PK)*, *Content Knowledge (CK)*, *Technological Content Knowledge (TCK)*, *Pedagogical Content Knowledge (PCK)*, *Technological Pedagogical Knowledge (TPK)*, *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*. Sedangkan satu indikator memiliki kategori tinggi yaitu *Technological Knowledge (TK)*.
2. Tingkat TPACK guru tidak berpengaruh terhadap prokrastinasi akademik siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian ini dan pembahasan yang ada di lapangan, penelitian ini memiliki implikasi dalam upaya meningkatkan tingkat kemampuan TPACK guru dan menunjang siswa untuk menekan tingkat prokrastinasi akademik sehingga mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Guru meningkatkan kemampuan TPACK dengan mengikuti pelatihan

sehingga mampu mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran. Sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan, maka berikut saran yang dapat penulis berikan:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan gambaran umum penelitian, siswa masih sering melakukan penundaan atau prokrastinasi terhadap tugas akademiknya. Siswa diharapkan mampu bertanggung jawab akan tugas akademik yang diterimanya dengan mengerjakan dan menyelesaikan sesuai waktu yang ditentukan. Siswa diharapkan mampu untuk mengurangi prokrastinasi akademik dalam beberapa aspek indikator yaitu penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Siswa dapat menulis catatan tugas sebagai pengingat untuk melakukan tugas-tugas akademik yang harus dikerjakan. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami materi yang diberikan guru dengan baik sehingga ketika mengerjakan tugas dapat dengan mudah dipahami dan dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.

2. Bagi Guru

Dalam meningkatkan hasil belajar dan keefektifan dalam proses pembelajaran, seorang guru hendaknya ikut aktif dalam memperbaiki kemampuan TPACK sehingga akan mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran yang telah dikombinasikan menggunakan teknologi. Guru dapat mengikuti berbagai pelatihan mengenai kemampuan guru baik pada kemampuan teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memotivasi siswa untuk mampu belajar di sekolah maupun di rumah sesuai dengan waktu belajar yang dijadwalkan, agar

siswa memiliki kepercayaan diri dan motivasi untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu.

3. Bagi Sekolah

Sebaiknya pihak sekolah mampu bekerja sama dengan orang tua siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik dan dapat menghantarkan kepada kesuksesan akademik. Selain itu, sekolah juga diharapkan mampu memberikan fasilitas yang dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran, sehingga guru mampu mengembangkan kemampuan TPACK nya untuk membangun iklim kelas yang lebih efektif dan efisien